

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR PETA DAN GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xxi
ABSTRACT	xxii
INTISARI	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Landasan Teori	13
1.7 Metode Penelitian	17
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	17
1.7.2 Metode Pengolahan Data	18
1.7.3 Tahap Pembahasan	18
1.7.4 Tahap Kesimpulan dan Saran	18
1.8 Bagan Alir Penelitian	18
BAB II EDUKASI WARISAN BUDAYA	21
2.1 Edukasi Warisan Budaya	21
2.2 Interpretasi Warisan	29
2.3 Kebijakan	33
BAB 3 GAMBARAN UMUM DAN IDENTIFIKASI WARISAN BUDAYA INDUSTRI PG SUMBERHARJO	35
3.1 Gambaran Umum Lingkungan PG Sumberharjo	35
3.1.1 Letak Administratif	35

3.1.2 Bentang Alam	36
3.1.3 Demografi, Ekonomi, dan Sosial Budaya	38
3.2 Sejarah Pabrik Gula Sumberharjo	44
3.2.1 Awal Mula Industri Gula Di Pemalang	44
3.2.2 Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda dalam Industri Gula	44
3.2.2.1 Masa Sistem Tanam Paksa	45
3.2.2.2 Berlakunya Undang-Undang Agraria	47
3.2.2.3 Kebijakan Politik Etis	48
3.2.2.4 Kejayaan dan Akhir Industri Gula	51
3.2.3 Periode Kekuasaan Jepang	52
3.2.4 Pabrik Gula Sumberharjo Dalam Naungan Pemerintah RI	53
3.2.4.1 Pembentukan Perusahaan Gula	53
3.2.4.2 Kebijakan Dalam Pengelolaan Industri Gula	56
3.3 Manajemen Pabrik Gula Sumberharjo	58
3.3.1 Struktur Organisasi dan Aset Pabrik Gula Sumberharjo	58
3.3.2 Wilayah Kerja Pabrik Gula Sumberharjo	60
3.3.3. Krisis Pabrik Gula Sumberharjo	62
3.3.4 Komunitas Di Pabrik Gula Sumberharjo	62
3.4 Identifikasi Warisan Budaya Industri Pabrik Gula Sumberharjo	63
3.4.1 Instalasi Mesin Pabrik Gula Sumberharjo	64
3.4.1.1 Stasiun Gilingan / Stasiun Pemerahan	67
3.4.1.2 Stasiun Pemurnian Nira	68
3.4.1.3 Stasiun Penguapan	69
3.4.1.4 Stasiun Kristalisasi / Stasiun Masakan	71
3.4.1.5 Stasiun Pemutaran atau Stasiun Puteran	72
3.4.1.6 Stasiun Finishing	73
3.4.1.7 Stasiun Loco Remise	74
3.4.2 Kompleks Pemukiman PG Sumberharjo	76
3.4.3 Adat dan Tradisi di Pabrik Gula Sumberharjo	79
BAB IV NILAI PENTING DAN ANALISIS FAKTOR DALAM PENGELOLAAN WARISAN BUDAYA INDUSTRI PABRIK GULA SUMBERHARJO	84
4.1 Kriteria Dalam Nilai Penting	84
4.1.1 Nilai Penting Sejarah	88
4.1.2 Nilai Penting Ilmu Pengetahuan	89
4.1.3 Nilai Penting Pendidikan	89
4.1.4 Nilai Penting Kebudayaan	90
4.1.5 Nilai Penting Ekonomi	90
4.2 Nilai Penting Pabrik Gula Sumberharjo	92
4.2.1 Nilai Penting Sejarah	92

4.2.2 Nilai Penting Ilmu Pengetahuan	96
4.2.3 Nilai Penting Kebudayaan	97
4.2.4 Nilai Penting Pendidikan	100
4.2.5 Nilai Penting Ekonomi	101
4.3 Analisis Faktor Pengelolaan Warisan Budaya PG Sumberharjo	104
4.3.1 Kerusakan Kondisi Eksisting	104
4.2.1 Legalitas PG Sumberharjo sebagai Cagar Budaya	107
4.3.3 Pendanaan dan Kebutuhan Pengelola	109
4.3.4 Keterlibatan Masyarakat	113
4.3.5 Bentuk Pengelolaan untuk Pabrik Gula Sumberharjo	115
BAB V STRATEGI PENGELOLAAN WARISAN BUDAYA INDUSTRI DI PABRIK GULA SUMBERHARJO	118
5.1 Kebijakan Pengelolaan	118
5.2 Strategi Pengelolaan Warisan Budaya PG Sumberharjo	120
5.2.1 Konservasi Fisik Bangunan	120
5.2.2 Pendanaan dan Legalitas	122
5.2.3 Keterlibatan Masyarakat	123
5.2.4 Model Pengelolaan	126
5.2 Pengembangan dan Promosi Edukasi untuk Warisan Budaya PG Sumberharjo	130
5.2.1 Cerita (Stories)	131
5.2.2. <i>Puppet Interpretation</i>	133
5.2.3 Jelajah Warisan Budaya (<i>Heritage Trail</i>)	133
5.2.4 Museum	134
5.2.5 Media	137
5.2.5.1 Media Cetak dan Elektronik	138
5.2.5.2 Internet (<i>Web-base Interpretation</i>)	139
5.2.6 Acara Budaya (<i>Cultural Event</i>)	141
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	149
6.1 Kesimpulan	149
6.2 Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	153
LAMPIRAN	160